

BAB II

DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN

A. Lingkungan dan kondisi sekolah.

SMU BOPKRI 1 Disamakan Yogyakarta terletak di Jalan Wardani 2 telepon 515359 Kota Baru, Kecamatan Gondokusumon Yogyakarta. Adapun batasan-batasan lingkungannya yaitu:

- Sebelah Selatan berbatasan dengan Jalan Trimo.
- Sebelah Timur Berbatasan dengan Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW).
- Sebelah Utara berbatasan dengan Kota Baru.
- Sebelah Barat Berbatasan dengan Jalan Wardani.

Gedung SMU BOPKRI 1 berdiri dengan kokoh, karena bangunan gedungnya permanen. Bentuk gedung di SMU BOPKRI 1 adalah segi empat di mana di bagian sebelah timur bertingkat tiga, sebelah barat tidak bertingkat, sebelah utara bertingkat dua dan sebelah selatan bertingkat dua. SMU BOPKRI 1 memiliki halaman yang cukup luas yaitu halaman timur yang digunakan untuk lapangan basket dan sebagian lagi untuk lapangan volley. Halaman depan (barat) digunakan untuk parkir mobil guru dan karyawan. SMU BOPKRI 1 mempunyai kebun atau tanaman yang membuat rindang.

Ruang kelas bersih rapi, cahaya cukup karena banyak ventilasi dan jendela yang membuat keadaan ruang kelas tidak pengap. Tetapi ada beberapa ruangan yang kelihatannya tidak teratur dan berkesan gelap dan juga ada kelas

yang rawan ramai karena berdampingan dengan kantin. Di setiap ruangan kelas dilengkapi dengan alat penunjang pendidikan seperti papan tulis, papan presensi, peta, kalender akademik, jadwal pelajaran, gambar pahlawan dan sebagainya.

Kamar mandi yang terdapat diberbagai tempat memungkinkan untuk memenuhi kebutuhan para siswa yang jumlahnya banyak serta guru dan karyawan. Kamar mandi berkesan bersih dan air cukup. Kantin di SMU BOPKRI 1 ada tiga tempat yaitu yang terletak disebelah utara, disebelah tengah dan terletak disebelah selatan.

Sumber belajar yang terdapat di SMU BOPKRI 1 antara lain Kurikulum, Perpustakaan yang menyediakan berbagai macam buku, laboratorium yaitu: Fisika, Kimia, Biologi dan Sejarah, serta alat penunjang yang lain seperti pengaris, jangka, kapur tulis dan sebagainya.

B. Sejarah Sekolah.

SMU BOPKRI 1 Disamakan Yogyakarta menempati tanah yang luasnya 8.989 m² dan beralamat di Jalan Wardani 2. SMU BOPKRI 1 didirikan dengan Akte Notaris No 8 tanggal 8 Mei 1984, tetapi kegiatannya sudah berlangsung sejak bulan Januari 1964. Pada mulanya hanya ada satu SMU BOPKRI, kemudian berkembang menjadi dua yaitu SMU BOPKRI 1 dan SMU BOPKRI II. SMU BOPKRI tersebut mulai dipisahkan secara administratif sejak 1 Agustus 1949.

SMU BOPKRI 1 berada dibawah Yayasan BOPKRI (Badan Oesaha Pendidikan Kristen Republik Indonesia). Yayasan ini didirikan oleh Prof. O.P Simanjuntak, MA pada bulan Desember 1945. Yayasan ini tidak hanya

membawahi SMU BOPKRI 1 saja, tetapi semua sekolah-sekolah BOPKRI yang ada di wilayah Yogyakarta. Sekolah-sekolah itu antara lain dari tingkat Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Umum Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Umum (SMU). Pada mulanya SMU BOPKRI 1 berstatus swasta bersubsidi yang diberikan sejak tahun 1951, kemudian dengan adanya akreditasi SMU, maka status SMU BOPKRI 1 menjadi disamakan.

Dasar pendidikan SMU BOPKRI 1 adalah Pendidikan Kristen yang bersifat umum, yang artinya tidak hanya melayani siswa yang beragama kristen saja tetapi seluruh warga negara Indonesia.

Gedung yang ditempati SMU BOPKRI 1 ini mempunyai sejarah atau riwayat sebagai berikut:

- 1 Tahun 1945-1948 digunakan oleh *Militair Academic (MA)*.
- 2 Tahun 1949-1958 digunakan oleh SMU 5 C dan SMU 6 C.
- 3 Tahun 1959 SMU 6 C pindah, maka SMU BOPKRI 1 Yogyakarta menempati gedung ini dan masuk pagi, sedangkan SMU 5 C masuk siang.
- 4 Tahun 1974 SMU 5 C pindah dan pecah menjadi SMP dan SMU 5 di kota Gede. Selanjutnya gedung ini ditempati oleh SMU BOPKRI 1 pada pagi hari dan siangnya ditempati oleh SMEA BOPKRI Yogyakarta.
- 5 Tahun 1997 tepatnya pada awal tahun ajaran baru SMEA BOPKRI pindah dan menempati gedung baru di Jalan Cik Ditiro. Dengan demikian gedung ini dapat digunakan untuk kegiatan program matrikulasi dan pengayaan pada sore harinya. Dan pada pagi harinya digunakan untuk kegiatan belajar mengajar.

Adapun kepala sekolah yang pernah memimpin SMU BOPKRI 1 Disamakan Yogyakarta, sejak berdirinya sampai sekarang adalah sebagai berikut:

1. IP. Simandjuntak, 18 Desember 1945.
2. P. Margono Paulus, dari tahun 1946 –1971.
3. Budi Satri D, SH, dari tahun 1971 – 1974.
4. JM. Hoedijoewono, dari tahun 1974 – 1975.
5. Purwanto, BA, dari tahun 1975 – 1995.
6. Samuel Soeharto, BA, dari tahun 1995 – 2002.
7. Sri Rahayuningsih, BA, dari tahun 2002 -

C. Visi dan Misi.

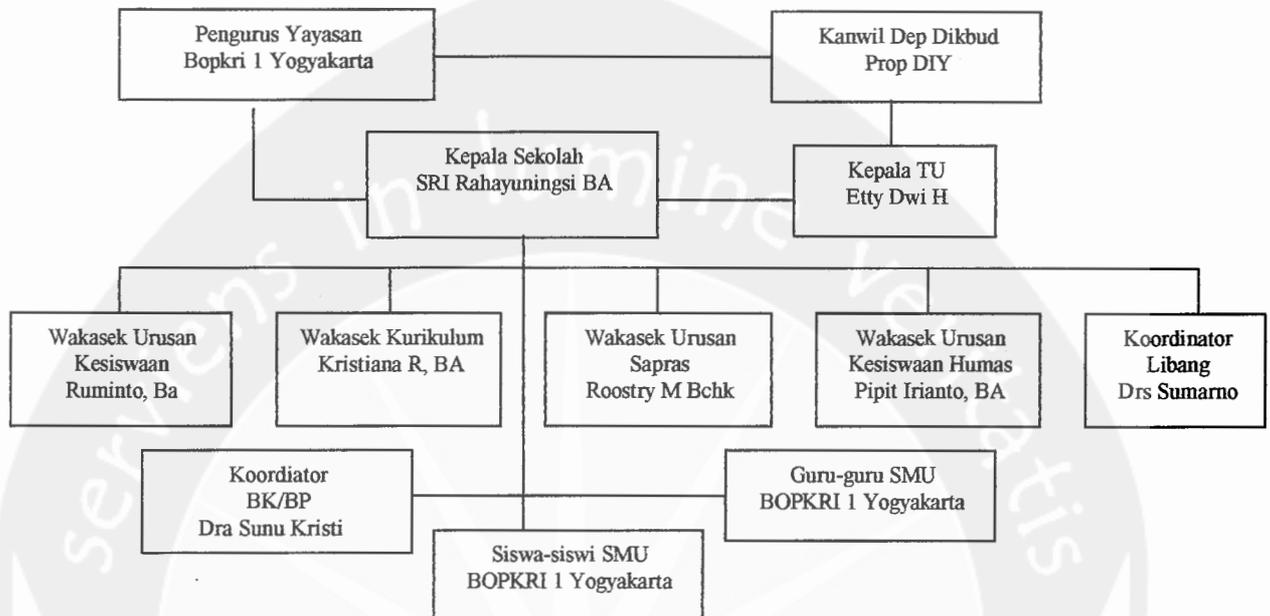
SMU BOPKRI 1 Disamakan Yogyakarta didirikan dengan maksud dan tujuan untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu guna mencerdaskan kehidupan bangsa. Dengan visi dan misi sebagai berikut: “Sebagai sekolah Kristen yang merupakan perpanjangan tangan dari gereja yang mempunyai tanggung jawab untuk mewujudkan cinta kasih dalam hal ini diwujudkan dalam pelayanan pendidikan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa”.

Wujud dari visi dan misi ini sebagai sekolah Kristen yang merupakan perpanjangan tangan dari gereja yang mempunyai tanggung jawab untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Adapun kegiatan yang dilakukan untuk mewujudkan visi dan misi yang ada adalah dengan mengadakan bakti sosial baik dalam lingkungan masyarakat maupun dalam lingkungan gereja dan selalu melibatkan siswa-siswi secara langsung.

D. Struktur Organisasi dan Personalia Sekolah.

Struktur organisasi SMU BOPKRI 1 Yogyakarta

Tahun Ajaran 2002/2003



➤ Kepala Sekolah.

Kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi organisasi sekolah mempunyai tugas-tugas:

1. Menyusun perencanaan.
2. Mengordinasi kegiatan.
3. Melaksanakan pengawasan.
4. Melakukan evaluasi terhadap kegiatan.
5. Menentukan kebijaksanaan.
6. Mengadakan rapat.
7. Mengambil keputusan.

Kepala sekolah selaku administrator bertugas:

1. Perencanaan.
2. Pengorganisasian.
3. Pengawasan.
4. Kurikulum.
5. Kesiswaan.

Kepala sekolah sebagai supervisor bertugas menyelenggarakan supervisi mengenai:

1. Kegiatan belajar mengajar.
2. Kegiatan bimbingan penyuluhan.
3. Kegiatan kokurikuler dan ekstra kurikuler.
4. Kegiatan ketatausahaan.

SMU BOPKRI 1 Yogyakarta saat ini dipimpin oleh Sri Rahayuningsi, BA.

➤ **Wakil kepala sekolah.**

Wakil kepala sekolah dibagi menjadi lima yaitu urusan umum, sarana dan prasaranan, kurikulum, kesiswaan dan hubungan masyarakat.

1. Wakil Kepala Sekolah Urusan Umum.

Bertugas membantu kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya dan menjadi penanggung jawab sekolah apabila kepala sekolah berhalangan hadir dan mengkoordinir wakil kepala sekolah yang lain sehingga tugas yang mereka emban dapat berjalan dengan lancar

2. Wakil Kepala Sekolah Urusan Sarana dan Prasaranan.

Bertugas mengatur dan mengordinasi serta bertanggung jawab atas penyelenggaraan sarana dan prasarana pendidikan yang disediakan antara lain:

- Alat pelajaran.
- Alat bantu pengajaran.
- Media pembelajaran.

3. Wakil Kepala Sekolah Urusan Kurikulum.

Bertugas mengatur dan mengordinasi segala sesuatu yang berhubungan dengan pelaksanaan dan pengembangan kurikulum sekolah, pembagian tugas guru dan jadwal serta penilaian. Saat ini wakil kepala sekolah urusan kurikulum di jabat oleh Kristiana R, BA dan dibantu oleh tim pembantu urusan pengajaran.

4. Wakil Kepala Sekolah Urusan Kesiswaan.

Wakil kepala sekolah yang membawai bidang kesiswaan dipimpin oleh Ruminto, BA. Bertugas mengatur dan mengordinasi segala hal yang ada hubungannya dengan siswa seperti:

- Ketertiban.
- Pembinaan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS).
- Dalam pelaksanaannya dibantu oleh beberapa pamong guru selaku pembina.

5. Wakil Kepala Sekolah Urusan Hubungan Masyarakat.

Bertugas dan bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan yang berhubungan dengan masyarakat, hubungan kerja sama

dengan orang tua siswa, menyelenggarakan upacara dan peringatan hari besar nasional dan ketahanan sekolah, pengadaan koperasi dan kegiatan sosial lainnya. Dipimpin oleh Pipit Irianto, BA dibantu oleh beberapa pamong.

➤ **Dewan Guru.**

Guru di SMU BOPKRI 1 berjumlah 78 orang dengan perincian 23 orang guru negeri, 15 orang guru tetap yayasan, 40 orang guru tidak tetap. Berdasarkan tingkat ijazah dari pendidikan terakhir yang ditempuh guru SMU BOPKRI 1 dapat diklarifikasikan menjadi 47 orang lulusan sarjana (S1), 22 orang lulusan sarjana mudah, 1 orang lulusan D3 dan 1 orang dengan tingkat ijazan BII.

Seorang guru bertanggung jawab kepada kepala sekolah dan mempunyai tugas melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien. Adapun tugas-tugas guru sesuai dengan kedudukannya sebagai berikut:

1. Guru bidang studi bertugas menyusun program catur wulan, menyusun satuan pelajaran, mengatur progeram evaluasi, melaksanakan evaluasi pada akhir tahun.
2. Guru wali kelas bertugas mengatur administrasi kelas, membantu bimbingan penyuluhan (BP), mempersiapkan proses kenaikan kelas dan bertanggung jawab atas kelas yang ditunjuk.

Guru piket bertugas antara lain mengisi daftar presensi guru, mengisi daftar dan kartu ijin siswa masuk kedalam kelas dan bertanggung jawab jika kelas yang kosong.

➤ **Para Siswa.**

Jumlah siswa SMU BOPKRI 1 Yang tercatat pada tahun 2001/2002 adalah 824 siswa yang terdiri dari kelas I berjumlah 259 orang, kelas II berjumlah 203 orang dan kelas III berjumlah 362 orang. Di SMU BOPKRI 1 pembagian jurusan dikelompokkan sebagai berikut:

1. Kelas I dan Kelas II, menurut kurikulum 1994 untuk kelas I dan kelas II belum diadakan pembagian jurusan, semuanya masih merupakan program inti.
2. Kelas III, untuk kelas III dibagi tiga jurusan yaitu:
 - Program Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) ada tiga kelas.
 - Program Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) ada enam kelas.
 - Program Bahasa ada 1 Kelas.

Tabel II.1 Jumlah Murid tahun 2000-2002

Kelas	Jumlah Murid		
	2000	2001	2002
I	400	198	259
II	398	387	203
III	358	359	362
Total	1156	944	824

Sumber: Data Sekolah.

Pada (tabel 1) di atas dapat dilihat jumlah murid pada tahun 2000-2002 dengan perincian sebagai berikut: tahun 2000 jumlah keseluruhan murid sebanyak 1156 orang, tahun 2001 jumlah murid sebanyak 944 orang dan tahun 2002 jumlah

murid sebanyak 824. Dilihat dari jumlah murid pada tahun 2000-2001 dibandingkan pada tahun 2002 adanya penurunan jumlah murid. Hal tersebut disebabkan dalam menerima siswa baru SMU BOPKRI 1 selalu mengadakan seleksi yang sangat ketat untuk menjaga kualitas murid yang diterima di SMU BOPKRI 1.

➤ **Tenaga Non Edukatif.**

Di SMU BOPKRI 1, selain kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan guru yang mengelola sekolah, ada tenaga non edukatif yang tidak bisa ditinggalkan begitu saja karena tugas non edukatif yang terdiri dari para staf dan karyawan. Karyawan inilah yang membantu kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan guru dalam penyusunan dan pengadministrasian kegiatan sekolah. Tenaga non edukatif di SMU BOPKRI 1 terdiri dari tiga bagian yaitu:

1. Tenaga bidang tata usaha meliputi
 - Bagian pembukuan.
 - Bagian personia.
 - Bagian statistik.
 - Bagian absensi.
 - Bagian buku induk.
 - Bagian agenda surat-surat.
 - Bagian keuangan.
 - Bagian stensil dan pengetikan.
2. Tenaga bidang perpustakaan.
3. Pesuruh.

E. Kegiatan Sekolah.

1. Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS).

Aktivitas di SMU BOPKRI 1 terhimpun dalam organisasi yang disebut OSIS dibentuk berdasarkan intruksi dari Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Kanwil Depdikbud). Pengertian OSIS adalah satu-satunya subyek didik dalam lingkungan direktorat jenderal pendidikan dasar dan menengah, tempat subyek belajar mengembangkan diri secara utuh. Tujuan OSIS adalah:

1. Membina kepribadian siswa.
2. Membina dan mengembangkan kreativitas siswa dalam ilmu, seni dan kebudayaan.
3. Berperan aktif dalam arena kesiswaan.

Program kegiatan OSIS:

1. Membantu kegiatan Penataran Pedoman Penghayatan dan Pengamatan Pancasila (P4) Bagi siswa baru.
2. Mengadakan pembukuan.
3. Pendaftaran anggota baru untuk sebuah kegiatan.
4. Mengadakan retreat.
5. Mengadakan acara tutup tahun.

2. Ekstra Kurikuler.

Kegiatan ini bertujuan agar siswa dapat memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan. Dengan demikian memungkinkan penerapan lebih lanjut

pengetahuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran. Kegiatan ekstra kurikuler yang ada di SMU BOPKRI 1 Yogyakarta diantaranya:

1. Pramuka, kegiatan pramuka ini hanya wajib diikuti oleh kelas I.
2. Karya tulis, kegiatan karya tulis ini adalah ekstra kurikuler yang wajib bagi kelas II.
3. Olah raga, kegiatan dibidang olah raga yang diselenggarakan di SMU BOPKRI 1 adalah:
 - Basket.
 - Sepak bola.
 - Volley.
 - Bulu tangkis.
 - Tenis meja.
 - Taekwondo.
 - Pencinta alam Bopkri 1.
4. Paduan suara.
5. Seni tari.
6. Karya ilmiah remaja (KIR) dan jurnalistik.
7. Komputer.
8. *Cheer leaders*.
9. Vokal group.
10. Palang merah remaja (PMR).
11. Band.

3. Matrikulasi dan Pengayaan.

Program matrikulasi dan pengayaan merupakan program baru yang diselenggarakan di SMU BOPKRI 1 yang bertujuan untuk menambah kekurangan waktu yang disediakan pada pagi hari. Matrikulasi diadakan pada siang hari mulai pukul 13.35-16.45.

F. Sarana dan Prasarana Sekolah.

1. Gedung.

SMU BOPKRI 1 mempunyai gedung sekolah sendiri yang berada di Jalan Wardani 2 Yogyakarta sejak tahun 1951. Tanah yang ditematinya seluas 8980 m². Gedung sekolah tersebut mempunyai ruang yang terdiri dari:

1. 30 ruang kelas belajar (10 kelas 1, 10 kelas II, 10 kelas III).
2. 1 ruang kepala sekolah yang dilengkapi ruang tamu.
3. 1 ruang tamu yang sering disebut loby dengan resepsionisnya.
4. 1 ruang koperasi OSIS
5. 1 ruang untuk Darmawanita.
6. 1 ruang pramuka.
7. 1 ruang PMR.
8. 1 ruang aula.
9. 1 ruang lembaga penelitian dan pengembangan (Litbang) yang diberi nama Feningbang digunakan untuk perencanaan informasi dan pengembangan sekolah.
10. 1 ruang sidang.

11. 1 ruang Tata usaha.
12. 1 ruang guru yang luas dengan kapasitas 75 pamong.
13. 1 ruang bimbingan dan penyuluhan.
14. 1 ruang perpustakaan yang terdiri dari ruang baca dan ruang referensi.
15. 1 ruang usaha kesehatan sekolah (UKS).
16. 1 ruang OSIS.
17. 1 ruang koordinator olah raga.
18. 1 ruang koperasi.
19. 1 ruang kesiswaan, berfungsi untuk pembinaan siswa yang melanggar tata tertib.
20. 1 gudang.
21. 7 ruang laboratorium (fisika, kimia, biologi, sejarah, komputer, IPS, agama/ruang musik).
22. 3 kantin.
23. Beberapa kamar mandi dan Wc.
24. 1 bank dilengkapi ruangan *Automatic Teller Machine* (ATM).
25. 1 warung telepon (Wartel).

2. Perpustakaan.

Perpustakaan SMU BOPKRI 1 Yogyakarta ini berdiri pada tahun 1979 dan sudah tercatat di Kanwil dengan No 115530204600202 IP pada tahun 1982 dan telah mempunyai sertifikat.

Perpustakaan tersebut melayani semua guru, karyawan dan siswa SMU BOPKRI 1. Bagi peminjam dari luar sekolah harus mempunyai ijin dari kepala

sekolah. Peminjam buku dilayani setiap hari kerja. Anggota perpustakaan yang ingin meminjam buku wajib menunjukkan kartu anggotanya. Sistem peminjaman untuk buku paket dilakukan dengan cara tertutup yang artinya buku yang akan dipinjam atau diperlukan diambil oleh petugas. Sistem peminjaman selain buku paket dilakukan dengan sistem terbuka.

Untuk peminjaman diberikan jangka waktu satu minggu dan dapat diperpanjang selama satu minggu lagi. Bagi peminjam yang mau memperpanjang buku yang dipinjamnya harus melapor kepada petugas perpustakaan dengan membawa buku yang akan diperpanjang tersebut. Untuk buku paket dipinjamkan selama waktu satu tahun dan untuk buku yang rusak atau hilang harus diganti dengan buku yang sama atau apabila buku yang rusak tidak ada, maka diganti dua kali harga buku terbitan dalam negeri dan empat kali buku terbitan luar negeri.

3. Koperasi Sekolah.

Koperasi di sekolah dimaksud untuk memberikan pengetahuan serta pendidikan bagi para siswa agar para siswa mengerti tentang perkoperasian untuk bekal bagi siswa apabila nanti sudah terjun atau hidup di masyarakat. Koperasi sekolah SMU BOPKRI 1 didirikan pada bulan Agustus 1986. Berdirinya koperasi ini diprakarsai oleh guru bidang studi yang bersangkutan. Koperasi sekolah ini termasuk dalam salah satu kegiatan OSIS.

Koperasi SMU BOPKRI 1 berbentuk sebuah pertokoan dan berguna untuk melayani berbagai kebutuhan siswa khususnya alat-alat dan buku-buku. Sebagian modalnya diperoleh dari siswa-siswi yang menjadi anggotanya dan dari anggota yang baru masuk.

Sampai saat ini hambatan yang dialami, dikarenakan siswa banyak mengikuti ulangan dan jam pelajar sehingga siswa tidak dapat bertugas menjaga koperasi.

4. Bimbingan dan Penyuluhan.

Bimbingan adalah bantuan bidang pendidikan yang diberikan kepada orang yang membutuhkan (konseli) oleh tenaga professional untuk menemukan siapa dirinya dan mengembangkan kemampuannya agar tercapai kebahagiaan sebagai mahluk individu dan sosial.

Bimbingan dan penyuluhan pertama kali diperkenalkan di SMU BOPKRI 1 pada tahun 1964. Dan sejak tahun 1975 BP dimasukkan dalam kurikulum 1975 dan diperbolehkan masuk kekelas-kelas. Tujuan umum bimbingan di sekolah agar siswa setelah mendapat bimbingan dapat:

1. Mengembangkan pengertian dan pemahaman diri dalam kemajuan di sekolah.
2. Mengembangkan pengertian dan pemahaman tentang dunia kerja, kesempatan kerja serta tanggung jawab dalam memilih suatu kesempatan kerja tertentu sesuai dengan tingkat pendidikan yang diharapkan.
3. Mengembangkan pengertian untuk memilih dan mempertemukan dirinya dengan informasi tentang kesempatan yang ada secara tepat dan penuh tanggung jawab.

Tujuan khusus bimbingan di sekolah agar setelah mendapat layanan bimbingan siswa dapat mempergunakan kemampuannya untuk:

1. Mengatasi kesulitan dalam memahami dirinya.

2. Mengatasi kesulitan dalam memahami lingkungan yang meliputi lingkungan sekolah, keluarga dan kehidupan masyarakat yang lebih luas.
3. Mengatasi kesulitan dalam mengidentifikasi dan memecahkan masalah yang dihadapi.
4. Mengatasi kesulitan dalam menyalurkan kemampuan, minat dan bakatnya dalam bidang pendidikan dan pekerjaan secara tepat.

Berdasarkan uraian di atas maka seorang guru BP harus menguasai cara-cara atau teknik-teknik dalam memberikan bimbingan dan penyuluhan kepada siswa.

5. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).

Unit kesehatan sekolah di SMU BOPKRI 1 diperuntukan guru melayani seluruh guru, karyawan, siswa dan keluarga karyawan. Untuk itu setiap siswa-siswa SMU BOPKRI 1 mempunyai kartu kesehatan. Usaha kesehatan sekolah juga memiliki beberapa program kerja antara lain:

1. Menjaga kebersihan badan, gigi, pakaian, rambut dan lain sebagainya.
2. Pemeriksaan kesehatan yang dilakukan setiap 2 kali seminggu.
3. Meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya kesehatan di sekolah atau di rumah.
4. Memberikan menu sehat pada siswa.
5. Memberikan pemeriksaan darah kepada siswa.
6. Memberikan ceramah mengenai pendidikan seks, narkotik, kesehatan mental setiap satu tahun sekali.

7. Mengadakan pemeriksaan berat badan dan tinggi badan setiap enam bulan sekali.
8. Memperhatikan siswa yang suka merokok.
9. Mengadakan pertemuan rutin setiap tiga bulan sekali dengan BPUKS (Badan Kerjasama Usaha Kesehatan Sekolah).
10. Memberikan pencerangan kepada siswa supaya makan teratur.

6. Dana Sekolah.

Yang menjadi sumber dana SMU BOPKRI 1 yaitu berasal dari SPP siswa, uang gedung dan siswa baru serta sumbangan dari yayasan dan iuran ulangan umum EBTA, wartel dan bank yang ada. Dana tersebut dipergunakan untuk mengaji guru, karyawan, memperbaiki peralatan sekolah yang rusak, untuk belanja barang-barang kebutuhan sekolah kegiatan ekstra kurikuler dan praktikum serta kegiatan sekolah lainnya.

Di SMU BOPKRI 1 Disamakan Yogyakarta dengan sistem balas jasa dikelompokkan menjadi dua yaitu:

1. Personal yang diperbantukan di SMU BOPKRI 1, gajinya ditentukan oleh pemerintah dan mendapat tambahan dari sekolah SMU BOPKRI 1.
2. Personal yang tetap gajinya ditanggung seluruhnya oleh pihak sekolah SMU BOPKRI 1.

7. Kantin.

Ada tiga kantin di dalam lingkungan sekolah yaitu:

1. Kantin sebelah utara merupakan salah satu dari keperluan SMU BOPKRI 1 terhadap pedagang kaki lima sebab di kantin ini ditampung

pedagang kaki lima yang biasa mangkal disekitar sekolah. Ada tiga pedagang kaki lima yang ditampung di kantin ini.

2. Kantin tengah adalah yang paling padat dikunjungi siswa selain tempatnya strategis juga paling lengkap.
3. Kantin sebelah selatan merupakan kantin yang dikelola oleh ibu-ibu Darmanwanita SMU BOPKRI 1.

8. Wartel.

Belum beroperasi dan sarana yang baru bagi siswa, disamping sebagaisalah satu tanggapan pengelola BOPKRI terhadap abad informasi yang sedang bergulir ini. Berada di dalam lingkungan sekolah dengan kapasitas dua ruang bicara.

Direncanakan wartel ini bisa digunakan oleh umum selain karyawan, guru dan para siswa dalam lingkungan BOPKRI 1. Oleh sebab itu sarana ini adalah salah satu perwujudan peduli lingkungan sekitar SMU BOPKRI 1. Upaya ini dibangun dengan maksud supaya ada kelancaran komunikasi antara siswa terhadap lingkungan siswa itu sendiri.

9. Bank beserta ATM-nya.

Ruangan untuk dua hal ini sudah ada, tetapi mengingat kondisi perbankan yang masih kurang sehat, maka untuk melepas tender sangat berisiko besar. Karena itu sarana yang merupakan terobosan baru ini belum bisa dioperasikan. Bank beserta ATM-nya bisa digunakan juga untuk umum, sehingga lingkungan disekitar SMU BOPKRI 1 tidak akan kesulitan dan akan lebih mudah mengadakan transaksi.

G. Hubungan yang dibina oleh pihak sekolah.

1. Hubungan sekolah dengan orang tua/wali siswa.

SMU BOPKRI 1 Disamakan Yogyakarta juga mengadakan kerjasama dengan orang tua siswa/wali siswa untuk menciptakan atau memwujudkan tercapainya tujuan pendidikan.

Hubungan atau kerjasama ini dilakukan seperti pada saat penerimaan raport pada saat penerimaan siswa baru dan pada saat tertentu dimana siswa mempunyai suatu masalah tertentu atau pada saat pertemuan yang telah dijadwalkan oleh sekolah.

2. Hubungan sekolah dengan siswa.

Pihak sekolah akan berusaha memberikan kepuasan pada para siswa baik dalam fasilitas dan gurunya terutama dalam proses belajarnya. Dalam hal ini akan terjadi komunikasi timbal balik antara siswa dengan guru atau pihak sekolah dan sebaliknya pihak sekolah dengan siswanya.

3. Hubungan sekolah dengan guru dan karyawan.

Hubungan ini terjali sangat baik, kesejahteraan guru dan karyawan sangatlah diperhatikan. Dalam satu tahun diadakan rekreasi bersama yang dihadiri seluruh guru dan karyawan beserta keluarga SMU BOPKRI 1 Yogyakarta.

Kegiatan inilah yang digunakan untuk mempereratkan kerjasama dan rasa persaudaraan diantara mereka, sehingga baik guru dengan guru, karyawan dengan karyawan, maupun guru dengan karyawan akan saling menyayangi satu sama lain. Seperti prinsip dalam lingkungan SMU BOPKRI 1 itu sendiri yaitu

“Bekerjasama dengan saling menyayangi akan membuahkan hasil yang maksimal.”

H. Kepedulian sosial.

1. Kepedulian sekolah terhadap narkotika dan obat-obatan.

Peredaran narkotika dan obat-obatan (Narkoba) terlarang sangat ditentang oleh pihak sekolah. Hal ini sangat ditegaskan oleh setiap guru dan karyawan sekolah untuk selalu memberitahukan akibat pemakaian narkoba tersebut. Bahkan karena begitu pedulinya maka ditetapkan peraturan selama mengikuti proses belajar mengajar para siswa dilarang meninggalkan sekolah untuk mengurangi perkelahian pelajar dan peredaran narkoba tersebut, selain itu juga selalu diadakan penyuluhan setiap 6 bulan sekali dari pihak kepolisian dan lembaga-lembaga lainnya seperti dari dinas kesehatan dan dinas sosial akan bahaya narkoba. Kepedulian tersebut diwujudkan dengan membangun sarana yang dibutuhkan selama proses belajar mengajar sehingga tidak perlu keluar dari lingkungan sekolah misalnya dengan adanya koperasi, wartel, bank dan ATM-nya.

2. Kepedulian sekolah terhadap masyarakat di bawah garis kemiskinan.

Pada periode yang telah ditentukan, setiap 3 bulan sekali dan setiap 6 sekali biasanya para siswa akan mengadakan bakti sosial di luar lingkungan sekolah dan dalam melakukan bakti sosial tersebut mereka didukung oleh pihak dari gereja yang bekerja sama dengan orang tua murid dalam periode itu SMU BOPKRI 1 akan mengadakan survei lapangan untuk menentukan barang apa yang

dibutuhkan oleh masyarakat tersebut dan pihak BOPKRI 1 akan kembali dengan memberikan apa yang mereka butuhkan. Adapun dana yang dipergunakan diperoleh dari hasil kantin, bank, Wartel. Ini sangat diharuskan, sebab bisa membantu sesama adalah yang paling ditekankan SMU BOPKRI 1 terhadap siswanya. Kepedulian terhadap lingkungan sekitarnya sangat diwajibkan di SMU tersebut. Dengan demikian diharapkan siswa yang telah lulus dari sekolah tersebut peka terhadap lingkungan di sekitarnya terutama terhadap sesama yang paling membutuhkan uluran tangan.

